

PENGARUH KEBIJAKAN HUTANG, KEBIJAKAN DEVIDEN & STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR TEKSTIL & GARMENT YANG TERDAFTAR DI BEI

Tria Nur Hidayah¹, Mohammad Afrizal Miradji², Bayu Adi³

Universitas PGRI Adi Buana Surabaya^{1,2,3}

Email: trianurhidayah97@gmail.com¹, bayuadin100@gmail.com³

Koresponden: afrizal@unipasby.ac.id²

Abstract

The company was established to maximize the profits derived from its operational activities and achieve its goals, so that the company can maintain a stable financial condition, the company needs to take the right policies. This study was conducted by the author to analyze the extent of the influence of debt policy, dividend policy & capital structure on the value of companies. The approach used is quantitative, a population of 18 companies and 14 companies were selected as samples. From the test results, it has been found that debt policy has proven to have no effect on firm value, dividend policy has proven to have an effect on firm value, capital structure has proven to have an effect on firm value, while testing with the F-test proved to have free variables on firm value.

Key Words : Debt policy, dividend policy, capital structure & firm value.

Abstrak

Perusahaan berdiri untuk memaksimalkan keuntungan yang didapat dari kegiatan operasionalnya serta mencapai tujuan, agar perusahaan dapat menjaga kondisi finansialnya tetap stabil, perusahaan perlu mengambil kebijakan yang tepat. Penelitian ini dilakukan oleh penulis untuk menganalisa sejauh mana pengaruh dari kebijakan hutang, kebijakan deviden & struktur modal terhadap nilai perusahaan. Pendekatan yang digunakan secara kuantitatif, populasi sebanyak 18 perusahaan serta 14 perusahaan dipilih sebagai sampel. Dari hasil pengujian telah didapatkan hasil bahwa kebijakan hutang terbukti tidak ada pengaruh terhadap nilai perusahaan, kebijakan deviden terbukti ada pengaruh terhadap nilai perusahaan, struktur modal terbukti ada pengaruh terhadap nilai perusahaan, adapun pengujian dengan uji-F terbukti ada pengaruh variabel bebas terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci : Kebijakan hutang, kebijakan deviden, struktur modal & nilai perusahaan.

PENDAHULUAN

Saat ini jumlah perusahaan yang berdiri semakin bertambah, hal ini dikarenakan prospek bisnis diseluruh sektor usaha di Indonesia sangat menjanjikan, sehingga membuat para pemilik modal untuk berlomba mendirikan perusahaan dengan harapan dapat memperoleh keuntungan yang maksimal. Setiap perusahaan yang berdiri diharuskan untuk mampu menerapkan strategi perusahaan yang tepat, sebab persaingan bisnis semakin ketat membuat tantangan perusahaan juga semakin berat, saat ini perusahaan mulai melakukan inovasi & kreasi sebagai upaya untuk menarik minat konsumen dalam membeli produk. Perusahaan dalam upayanya harus menjaga kondisi keuangan perusahaan tetap stabil, dengan melakukan kebijakan perusahaan yang sesuai dengan keadaan bisnis saat ini. Baik perusahaan besar ataupun kecil memiliki risiko yang sama yakni mengalami kerugian akibat tidak mampu membiayai operasionalnya, sehingga manajemen perlu melakukan perhitungan yang cermat agar kondisi perusahaan tetap baik dan menjaga modal para investor agar tetap produktif.

Perusahaan juga dituntut untuk selalu menjaga nilai perusahaan agar tetap stabil, para investor akan mengawasi kinerja manajemen perusahaan, manajemen harus bekerja keras dalam meningkatkan nilai perusahaan agar dapat mensejahterakan para investor, apabila nilai perusahaan stabil dari waktu ke waktu, maka hal tersebut sangat baik digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan kebijakan perusahaan. Perusahaan harus mampu bersaing dengan para kompetitor, adapun langkah yang dapat dilakukan yakni dengan meningkatkan nilai saham perusahaan di pasar modal.

Apabila nilai saham perusahaan di pasar modal dapat konsisten untuk terus meningkat, maka hal tersebut akan meningkatkan minat para investor untuk segera berinvestasi. Kunci utama dalam menjaga komitmen perusahaan dengan investor ialah modal yang ditanamkan oleh para investor harus dimanfaatkan secara hati-hati dan produktif.

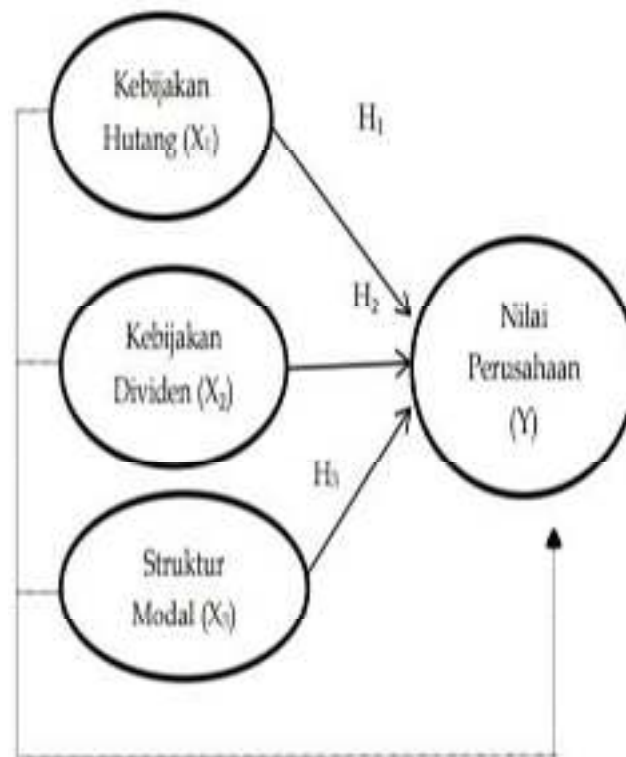
Nilai perusahaan berhubungan langsung dengan pengambilan keputusan yang tepat yang dilakukan oleh manajemen perusahaan, perusahaan harus meningkatkan nilai saham perusahaan apabila menginginkan para investor untuk tetap menanamkan modalnya, oleh karena itu terdapat faktor yang dapat menentukan nilai perusahaan, faktor tersebut salah satunya ialah hutang. Dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya, pembiayaan perusahaan sebagian besar dibiayai oleh hutang, adapun hutang ini didapatkan dari modal para investor ataupun pihak perbankan. Oleh karena itu pemanfaatan sumber modal dari hutang harus dioptimalkan agar menghasilkan profit yang banyak untuk membayarnya di waktu yang telah disepakati bersama. Manajemen perlu melakukan kebijakan hutang yang sesuai dengan kondisi perusahaan, sehingga perusahaan tidak sampai mengalami kerugian akibat beban hutang yang terlalu besar untuk ditanggung perusahaan.

Selain dari kebijakan hutang, kebijakan yang digunakan untuk mengukur pengaruh pada nilai perusahaan adalah kebijakan dividen. Kebijakan dividen suatu perusahaan dapat diukur dengan rasio dividen payout ratio. Dimana dividen payout ratio ini merupakan faktor pertimbangan penting bagi investor untuk menentukan lama tidaknya perusahaan menahan sahamnya. Dividen payout ratio merupakan rasio perhitungan untuk menghitung kebijakan dividen suatu perusahaan dimana rasio ini mampu menunjukkan seberapa besar laba bersih yang dibagikan perusahaan dalam bentuk dividen untuk para pemegang saham di dalam perusahaan tersebut. Karena nilai perusahaan juga dapat dilihat dari kemampuan perusahaan ketika membayar dividen.

Nilai perusahaan dapat dilihat dari faktor struktur modal perusahaan. Dijelaskan bahwa struktur modal menjadi bagian penting yang ada di perusahaan, struktur modal merupakan perbandingan antara modal asing/hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Rasio yang digunakan untuk mengukur struktur modal perusahaan yaitu Debt to Equity Ratio. Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur struktur modal suatu perusahaan

yang digunakan dalam hal pendanaan biaya operasional pada perusahaan itu sendiri. Beberapa opsi cara perusahaan ketika untuk mendapatkan modal adalah dengan meminjam dana kepada pihak luar/eksternal. Dengan pemenuhan modal bersumber dari dana eksternal maka akan menentukan kemampuan perusahaan dalam melakukan aktivitas. Dimana hutang akan meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, Sebaliknya jika komposisi dana eksternal menjadi berlebih maka akan ada peningkatan risiko keuangan atau meningkatkan risiko kebangkrutan apabila kondisi perusahaan tidak bagus.

KERANGKA KONSEPTUAL



Gambar 1 Kerangka
Konseptual

METODE PENELITIAN

Dijelaskan bahwa riset ini memakai pendekatan kuantitatif, populasi yang digunakan sebanyak 18

perusahaan serta sampel 14 perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN UJI ASUMSI KLASIK

1. Uji Normalitas

Tabel 1 Uji
Normalitas

		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,00E+00
	Std. Deviation	1,10510954
Most Extreme Differences	Absolute	0,09
	Positive	0,072
	Negative	-0,09
Kolmogorov-Smirnov Z		0,582
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,887

Sumber : Data diolah (Output SPSS) versi 20

Didapatkan hasil nilai *asym.sig* sebesar $0,887 > 0,05$. Sehingga terbukti data telah berdistribusi normal.

Tabel 2
Uji Multikolineritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
KH	0,378	2,646
KD	0,157	6,377
SM	0,207	4,823

Sumber : Data diolah (Output SPSS) versi 20

Diperoleh hasil bahwa data ini terbebas dari gangguan multikolineritas.

Tabel 3
Uji Autokorelasi

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
,974 ^a	0,949	0,945	1,1479	1,685

Sumber : Data diolah (Output SPSS) versi 20

Tabel diatas memperlihatkan bahwa data tidak terdapat autokorelasi
Heteroskedastisitas

Model	T	Sig.
(Constant)	0,195	0,846
KH	-0,039	0,969
KD	-0,36	0,721
SM	0,038	0,97

Sumber : Data diolah (Output SPSS) versi 20

Diperoleh hasil tabel diatas telah terbukti tidak terjadi heterokedastisitas

Tabel 5
Analisis regresi linier berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	275,681	16,441
1 KH	0,514	2,966
KD	-69,427	3,481
SM	33,573	2,042

Sumber : Data diolah (Output SPSS) versi 20

Diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut : $Y = 275,681 + 0,514 X_1 - 69,427 X_2 + 33,573 X_3 + 16,441$

Tabel 6
Uji-T

Model	T	Sig.
(Constant)	16,768	0
KH	0,173	0,863
KD	-19,944	0
SM	16,443	0

Sumber : Data diolah (Output SPSS) versi 20

1. Terbukti tidak ada pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan. Dari hasil perhitungan, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,173 dan t_{tabel} sebesar 2,02269.
2. Terbukti ada pengaruh kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan. Dari hasil perhitungan, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -19,944 dan t_{tabel} sebesar 2,02269.
3. Secara simultan ada pengaruh variabel bebas terhadap nilai perusahaan. Dari hasil perhitungan, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 16,443 dan t_{tabel} sebesar 2,02269.

Tabel 7
Uji-F

Model	F	Sig.
Regression	235,311	,000 ^b
Residual		
Total		

Sumber : Data diolah (Output SPSS) versi 20

Diperoleh hasil f_{hitung} sebesar 235,311 dan f_{tabel} sebesar 2,85 serta signifikan sebesar 0,00. Sehingga secara simultan ada pengaruh variabel bebas terhadap nilai perusahaan.

SIMPULAN

1. Dapat disimpulkan tidak ada pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan.
2. Dapat disimpulkan terbukti ada pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.
3. Dapat disimpulkan terbukti ada pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.
4. Secara simultan ada pengaruh variabel bebas terhadap nilai perusahaan.

IMPLIKASI

Dari hasil yang didapat pada penelitian ini diharapkan dapat dipakai oleh perusahaan untuk melakukan pengambilan kebijakan terkait hutang, dividen serta struktur modal. Perusahaan harus mampu meningkatkan nilai perusahaan dipasar modal agar dapat menarik minat para investor, selain itu temuan riset ini dapat dipakai oleh investor dalam proses pengambilan keputusan sebelum berinvestasi di perusahaan yang ingin dituju untuk menanamkan modalnya, karna investor akan cenderung memilih perusahaan yang mempunyai kondisi keuangan yang stabil serta pembagian dividen yang besar.

KETERBATASAN PENELITIAN

Selama proses penelitian berlangsung, penulis mengalami beberapa hambatan yakni :

1. Peneliti berfokus hanya pada perusahaan manufaktur
2. Bagi peneliti selanjutnya agar memakai variabel lain agar lebih bervariasi
3. Riset ini hanya memakai data perusahaan yang penulis dapat dari situs BEI

DAFTAR PUSTAKA

(Wijaya et al, 2010/2017), Pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun. *Jurnal Manajemen*, 15(2), 15.

A. P. (2015). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.

Affairs, R., Except, M., Patankar, P. M. and S., SEER, Implementation, U., Variable, C., Fritz, A., Services, H., Jan, A., Graffelman, M. J., Cavity, O., File, D., Provisions, G., Medicare, F., Plans, A., Advantage, M., Drug, P., Plans, P. D., Tang, N., ... Hofferkamp, J. (2018). papers2://publication/uuid/512EBCE8-D635-4348-A67D-22DD52988F4C

- Alhogbi, B. G. (2017). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 21–25. <http://www.elsevier.com/locate/scp>. Diakses, 10 Februari 2021 pukul 16:00.
- Alhogbi, B. G. (2017). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 21–25. <http://www.elsevier.com/locate/scp>. Diakses, 10 Februari 2021 pukul 16:00.
- Alma, N., Mardani, R., & Salim, M. (2019). Pengaruh struktur modal, likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (Study kasus pada perusahaan Manufaktur Sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2015-2017). *E – Jurnal Riset Manajemen PRODIMANAJEMEN*.
- Anisah, N., & Agustina, L. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Struktur Kepemilikan saham Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan Dewantara*.
- Arsadena, B. A. (2020). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Struktur Modal dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(3), 1011–1025.
- Aulia, R. Z., Asmeri, R., & Yani, M. (2019). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Nilai Pasar terhadap Investment Opportunity Set (pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Periode 2014-2017). *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Auditing*. <https://doi.org/10.37301/jkaa.v14i2.13>. Diakses, 10 Februari 2021 pukul 16:00.
- Azis, R. Y. (2017). Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Skripsi*.
- Damara, G. O. L. (2016). Penilaian Kinerja CeraH Jaya Abadi Dengan Metode Balanced Scorecard.
- Erawati, T., & Sulistiyanto, D. (2019). Pengaruh struktur modal, profitabilitas, likuiditas, dan tax avoidance terhadap nilai perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). *Media Ekonomi*.
- Esana, R., & Darmawan, A. (2017). Pengaruh Kebijakan D. *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*.
- Esana, R., & Darmawan, A. (2017). Pengaruh kebijakan deviden dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan serta dampaknya terhadap profitabilitas t+1 (Studi pada Sub

Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode 2006-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*.

Hamidy, R. R., Gusti, I., Wiksuana, B., Gede, L., & Artini, S. (2015). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia. 10, 665–682.

Hartawan, F. (2020). Pengaruh kebijakan dividen, profitabilitas, dan pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor industri dasar dan kimia SKRIPSI-2020.

<http://egismy.wordpress.com/2008/02/16/bagian-i-tekstil-dan-produk-tekstil/>. Diakses, 24 Mei 2021pukul 14:00